

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dampak perdagangan bebas dan persaingan dari perusahaan sejenis didalam negeri telah memperketat persaingan. Didalam persaingan yang ketat, perusahaan harus dapat meningkatkan kegiatan operasinya agar lebih efisien. Dengan operasi yang efektif, biaya produksi dapat ditekan sekecil mungkin. Selain itu perusahaan juga harus melakukan perencanaan yang tepat untuk produksi. Produksi harus direncanakan baik agar perusahaan memperoleh laba. Dengan kata lain, pendapatan harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Untuk merencanakan dan mengetahui volume produksi yang menguntungkan, antara lain dapat dilakukan dengan analisis *Cost Volume Profit*.

PT "X" adalah salah satu perusahaan yang menyediakan suku cadang (*spare part*) mesin-mesin industri. Manajemen perusahaan harus dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara baik terutama dalam bidang perencanaan dan pengendalian sehingga manajer dapat mengambil keputusan secara tepat dan cepat dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk menghadapi persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat menyebabkan perlunya perencanaan dan pengendalian yang tepat dari pihak manajemen perusahaan bila ingin mempertahankan laba yang ada atau bahkan meningkatkan laba.

Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mempelajari hubungan-hubungan faktor-faktor tersebut diatas adalah analisis *Cost Volume Profit*. Melalui

analisis tersebut, manajemen dapat mengetahui pada tingkat volume penjualan berapakah perusahaan mengalami tingkat impas dan pada tingkat volume penjualan berapakah perusahaan mencapai tingkat laba yang diinginkan. Pada PT “X” ini, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan laba perusahaan adalah volume penjualan, biaya dan komposisi produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diperlukan alat bantu manajemen yang tepat untuk meningkatkan laba dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan analisa *Cost Volume Profit*, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul :

“Peranan Analisis Cost Volume Profit Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Untuk Perencanaan Laba”(Studi Kasus Pada PT “X” di Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Seringkali dalam menjalankan usahanya, manajemen perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk mengambil keputusan yang tepat tentang biaya, harga jual dan volume penjualan. Agar tidak mendatangkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri, maka manajemen perusahaan dapat menggunakan analisis *Cost Volume Profit* dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini masalah yang diidentifikasi adalah :

1. Apakah perusahaan telah menggolongkan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variable dan biaya semivariabel ?

2. Faktor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan analisis *Cost Volume Profit* ?
3. Sejauh mana peranan analisis *Cost Volume Profit* sebagai salah satu alat bantu manajemen untuk perencanaan laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggolongan biaya tetap dan biaya variable dan biaya semivariabel oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan analisis *Cost Volume Profit*.
3. Mengetahui peranan analisis *Cost Volume Profit* sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam perencanaan laba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai peranan analisis *Cost Volume Profit* sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan laba diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis :
 - Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan dengan praktek nyata di perusahaan.
 - Meningkatkan pengetahuan penulis tentang peranan analisis *Cost Volume Profit* sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan laba.

- Persyaratan akademis untuk dapat mengikuti sidang sarjana jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
2. Bagi perusahaan :
- Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang dijadikan objek penelitian dalam usaha peningkatan laba.
3. Bagi mahasiswa lainnya :
- Sebagai bahan masukan bagi teman-teman mahasiswa yang membutuhkan.
 - Meningkatkan pengetahuan rekan-rekan mahasiswa tentang peranan analisis *Cost Volume Profit* sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan laba.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berhasil tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai oleh kemampuan manajemen didalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba, dan untuk meningkatkan laba yang ingin diperolehnya , manajemen memerlukan suatu analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba. Perencanaan laba merupakan salah satu bagian dari perencanaan usaha perusahaan secara keseluruhan. Perencanaan ini memiliki arti yang sangat strategis pula, karena berhubungan langsung dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan untuk

masa sekarang dan juga masa yang akan datang. Adapun yang dimaksud dengan perencanaan laba disini menurut Matz dan Usry (1993 : 3) adalah sebagai berikut:

“ Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasi bahwa PT “X” membutuhkan suatu metode yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun penetapan volume penjualannya. Dengan mengacu pada metode teori yang ada, maka metode analisis yang dianggap sesuai dengan persoalan tersebut adalah metode analisis *Cost Volume Profit Analysis*. Menurut Hammer, Carter dan Usry (1994 : 592) pengertian *Cost Volume Profit Analysis* adalah :

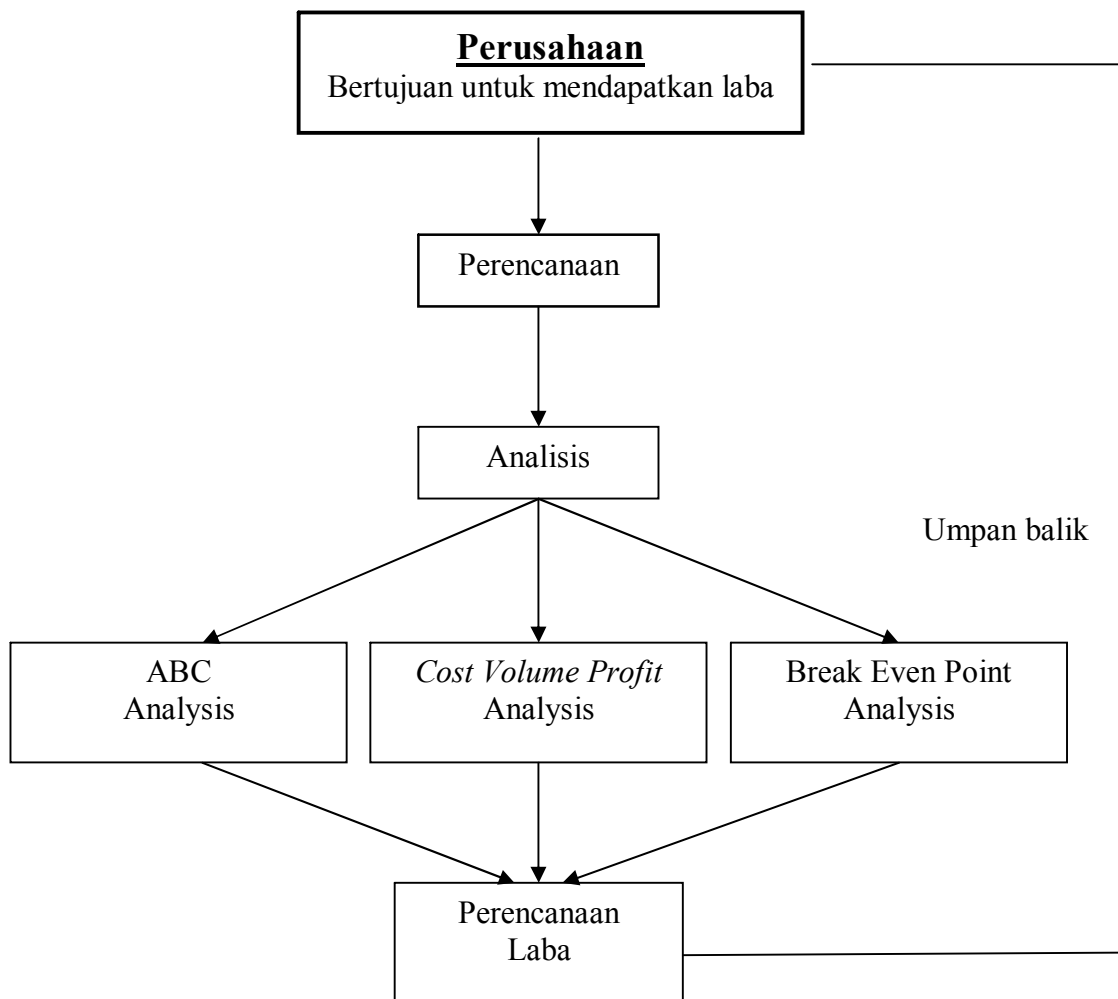
“ Cost Volume Profit Analysis is an a analytical tool that provides management with important information about the relationships among costs, profit, product mix, and sales volume “

Jadi, analisis *Cost Volume Profit* adalah alat analisis yang menyediakan kepada pihak manajemen informasi yang penting tentang hubungan dari biaya, laba, produk mix, dan volume penjualan. Dengan analisis *Cost Volume Profit* manajer dapat mengetahui bila volume penjualan meningkat bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan dan biaya, bila harga jual dinaikkan atau diturunkan bagaimana pengaruhnya terhadap volume penjualan, pendapatan, *Break Even Point*, dan *contribution margin*, bila *sales mix* diubah bagaimana pengaruhnya terhadap operating income. Dengan demikian analisis *Cost Volume Profit* dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba.

Sehubungan dengan itu, apabila perusahaan tidak mencapai hasil penjualan yang lebih besar dari hasil penjualan pada tingkat *Break-Even Point* atau tidak

mencapai hasil penjualan yang telah ditetapkan, maka manajemen perusahaan harus dapat mencari penyebabnya dan berusaha untuk mencapai hasil penjualan yang lebih besar sehingga dapat diperoleh laba yang optimal.

Bagan :



1.6 Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan objek yang diteliti sehingga dapat

memberi gambaran yang jelas dan menarik kesimpulan atas objek penelitian tersebut.

Berdasarkan datanya, penulis mengelompokkan data yang dibutuhkan dalam penelitian menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, yaitu melalui wawancara. Data primer yang diperoleh yaitu data finansial, yaitu semua data biaya dan penjualan yang ada dalam perusahaan. Selain data finansial, penulis juga memperoleh data nonfinansial, antara lain tentang cara kerja, prosedur kegiatan usaha, dan daerah pemasaran.

2. Data sekunder

Yaitu data yang mendukung pembahasan yang akan dilakukan. Data sekunder yang diperoleh melalui studi literature, yaitu dengan membaca buku-buku, dan laporan penelitian sejenis yang disusun oleh peneliti lain yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada PT “X”, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembuatan suku cadang (*spare part*) mesin-mesin industri, berlokasi di daerah Kopo Jaya, Bandung.

Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September sampai selesai.